

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini, akan diuraikan kesimpulan penelitian yang dihasilkan sesuai dengan tujuan dan sasaran penelitian, serta saran bagi penelitian lanjutan.

5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan analisa dan interpretasi berdasarkan data yang diperoleh dan diolah dari hasil penelitian atas 14 sampel RT (Rukun Tetangga) yang terletak di Kelurahan Padasuka, yaitu RT 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, dan 9 (Perumahan Pemda) dan RT 1, 2, 3, 4, 5, 6, dan 7 (Perumahan Padasuka Indah), kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil proses studi Model Bangkitan Pergerakan Perumahan-Perumahan di Kota Cimahi adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, maka didapatkan model bangkitan pergerakan untuk perumahan Pemda dan Padasuka Indah berupa model agregat sebagai berikut :

$$Y = -4,842 + 0,171X_1 + 1,121X_2 + 0,000000118 X_3$$

Dimana :

X_1 = Jumlah Anggota Keluarga

X_2 = Jumlah Kepemilikan Kendaraan

X_3 = Jumlah Pendapatan keluarga

Dari model dijelaskan bahwa besarnya bangkitan pergerakan (Y) di wilayah perumahan Pemda dan Padasuka Indah Kota Cimahi dipengaruhi oleh variabel bebas Jumlah Anggota Keluarga (X_1), Jumlah Kepemilikan Kendaraan (X_2), dan Jumlah Pendapatan Keluarga (X_3) dengan koefisien determinan (R^2) sebesar 0,980 atau 98% bangkitan pergerakan dapat dijelaskan oleh ketiga variabel bebas tersebut.

- Koefisien Jumlah Anggota Keluarga (X_1) sebesar 0,171 berarti setiap penambahan 1 orang anggota keluarga akan meningkatkan pergerakan sebesar 0,171.
- Koefisien Jumlah Kepemilikan Kendaraan (X_2) sebesar 1,121 berarti setiap penambahan 1 buah kendaraan bermotor akan meningkatkan pergerakan sebesar 1,121.

- Koefisien Jumlah Pendapatan Keluarga (X_3) sebesar 0,000000118 berarti bila terjadi peningkatan pendapatan secara rata-rata dalam rumah tangga akan meningkatkan pergerakan sebesar 0,000000118.
2. Dari hasil analisis di atas, maka hipotesa diterima karena benar bahwa model bangkitan pergerakan di perumahan Pemda dan Padasuka Indah Kota Cimahi dipengaruhi oleh jumlah anggota keluarga, jumlah kepemilikan kendaraan, dan jumlah penghasilan keluarga.
 3. Berdasarkan model yang dihasilkan di perumahan Pemda dan Padasuka Indah Kota Cimahi maka jika jumlah anggota keluarga, jumlah kepemilikan kendaraan, dan jumlah pendapatan keluarga bertambah maka akan mengakibatkan peningkatan jumlah bangkitan pergerakan. Hal tersebut ditunjang oleh salah satu faktornya karena adanya kemudahan dalam memiliki kendaraan, misalnya kredit kendaraan motor. Dengan dp (*down payment*) serta cicilan yang ringan membuat rata-rata penduduk memiliki kemampuan untuk memiliki kendaraan motor. Dengan adanya peningkatan jumlah kepemilikan kendaraan ini maka jumlah pergerakan akan meningkat yang secara otomatis akan membuat daya tampung jalan menjadi tidak seimbang sehingga dapat menimbulkan kemacetan.
 4. Untuk mengantisipasi terjadinya daya tampung jalan yang tidak seimbang pada masa yang akan datang, yang disebabkan oleh tidak terkontrolnya jumlah kendaraan maka salah satu kebijakan yang dapat dilakukan oleh pemerintah adalah dengan mensosialisasikan program konversi dari kendaraan pribadi ke angkutan umum dengan baik. Apabila konversi tersebut dapat berlangsung dengan baik maka diharapkan masyarakat dapat berpindah dari kendaraan pribadi ke angkutan umum sehingga daya tampung jalan yang tidak seimbang dapat diminimalisir.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan yang telah dilakukan, maka ada beberapa saran yang dapat dijadikan pertimbangan ataupun masukan, diantaranya :

1. Dalam studi model bangkitan pergerakan hendaknya tidak menggunakan asumsi dalam perhitungan jumlah bangkitan pergerakan yang dihasilkan tiap keluarga, tetapi hendaknya menggunakan *traffic counting* agar dihasilkan nilai yang lebih realistis.

2. Mengingat studi penelitian mengenai model perencanaan transportasi selalu dilandasi oleh empat tahapan berkesinambungan yang disebut *four steps* model, maka diperlukan adanya studi lanjutan di wilayah studi yang sama dengan penelitian ini yaitu perumahan Pemda dan Padasuka Indah Kota Cimahi untuk distribusi perjalanan, pemilihan moda, dan pemilihan rute.
3. Perlunya studi lanjutan dengan mengambil lingkup yang lebih luas, misalnya mencakup perumahan-perumahan di sekitar perumahan Pemda dan Padasuka Indah Kota Cimahi untuk mendapatkan hasil yang maksimal dengan memperhitungkan pertumbuhan penduduk serta dengan memperhatikan taraf pertumbuhan ekonomi masyarakat sekitarnya baik yang tinggal di perumahan maupun penduduk sekitarnya yang bisa menimbulkan bangkitan pergerakan yang harus diantisipasi sehingga tidak akan menimbulkan masalah dikemudian hari.
4. Perlu adanya pengembangan sarana potensial di wilayah kawasan ini, untuk mengurangi ketergantungan kawasan perumahan tersebut terhadap pusat Kota Bandung dan juga agar mengurangi beban pelayanan lalu lintas pada pusat Kota Cimahi.

5.3 Kekurangan Studi

Didalam studi ini terdapat beberapa kekurangan, antara lain :

1. Menurut aturan sampling pengambilan jumlah sampel dalam studi ini sudah mencukupi aturan sampling (batas kesalahan 10%) akan tetapi untuk lebih baiknya semakin banyak sampel yang diambil akan semakin baik dalam mewakili karakteristik anggota keluarga, hal ini dikarenakan adanya keterbatasan waktu dan biaya.
2. Studi ini hanya terbatas pada pengujian hipotesa dengan ketiga variabel peubah.